

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup bertujuan optimalisasi kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹ Tujuan pendidikan yaitu memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.² Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab I Pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 23-24.

² Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 37.

³ UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan disini memegang peranan sangat penting untuk anak. Pendidikan pertama seorang anak diperoleh dari lingkungan keluarga, terutama dari orangtuanya. Menurut Al-Ghazali anak adalah amanat bagi orang tuanya.⁴ Berarti orang tua dan para pendidik pada hakekatnya adalah mengemban amanat Allah SWT. Dalam menjalankan amanat ini tentunya orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Peran keluarga terutama orang tua sangatlah penting dalam mendorong proses belajar peserta didik sebelum peserta didik mendapatkan pendidikan secara formal di sekolah. Hal ini tentu akan berjalan dengan baik apabila orangtua memiliki kemampuan dalam hal pengetahuan yang luas dan mumpuni. Oleh karena itu, peran orang tua sangat strategis dalam memberikan pendidikan nilai kepada anak.⁵ Allah berfirman dalam Al-Quran surat An-Nisa', ayat 36⁶ :

❖ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
 الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ
 أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

⁴ Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1991), hlm. 98.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 32-33.

⁶ Departemen Agama RI, "Qur'an Kemenag: Juz 4", <https://quran.kemenag.go.id/surah/4> (diakses pada 20 Januari 2023, pukul 11.00 WIB).

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”. (QS. An-Nisa (4):36)

Setiap anak yang menjalani proses pendidikan memerlukan peran dan dukungan dari orang tua. Misalnya latar belakang kebudayaan orang tua yang baik, cara orang tua dalam mengatur waktu belajar anak dan cara orang tua menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram bisa mempengaruhi sikap dan disiplin anak. Apalagi jika orang tua selalu mendampingi anaknya dalam belajar seperti orang tua yang selalu mengarahkan, memberi bimbingan belajar kepada anak akan membuat anak menjadi rajin belajar dan prestasi belajar meningkat. Partisipasi dari orang tua dalam bentuk perhatian yang ditujukan saat anak di rumah merupakan salah satu faktor yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Oleh karena itu dalam hal pendidikan anak, biasanya orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memiliki keinginan agar anaknya juga memiliki pendidikan minimal setara dengan tingkat pendidikan orang tuanya atau bahkan lebih tinggi dari orang tuanya. Dengan keinginan orang tua yang seperti itu maka akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap anak. Mereka akan lebih memperhatikan pendidikan anaknya misalnya memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar,

memberikan fasilitas anak untuk menunjang belajar, mengatur waktu belajar anaknya dan lain-lain. Tetapi semua itu tidak menutup kemungkinan untuk orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, ada orang tua yang tingkat pendidikannya rendah tetapi mereka memiliki semangat dan motivasi terhadap pendidikan anaknya, meskipun itu semua belum cukup ditunjang dengan kemampuan pendidikan yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan anak tetapi orang tua akan tetap berusaha semaksimal mungkin demi pendidikan anaknya. Orang tua akan mengirimkan anaknya ke lembaga formal atau sekolah agar memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik dari sebelumnya serta nantinya memiliki wawasan yang lebih luas.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan, selain tingkat pendidikan pendapatan juga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan.⁷ Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi jenis pekerjaan yang dilakukan dan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Namun sebaliknya, jika semakin rendah tingkat pendidikan, maka semakin rendah jenis pekerjaan yang dilakukan dan semakin rendah juga pendapatan yang diperoleh. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi mampu memfasilitasi anak untuk berprestasi, misalnya anak dibelikan buku pendamping selain buku dari sekolah, lalu didaftarkan untuk ikut les di luar jam sekolah, dan fasilitas penunjang sekolah yang lainnya. Sedangkan, orang tua yang memiliki pendapatan rendah hanya bisa mengandalkan fasilitas dari sekolah yaitu

⁷ Arya Dwiandana Putri, Nyoman Djinar Setiawina, *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan terhadap Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 2, No. 4, 2013, hlm. 175.

hanya mengikuti jam pelajaran di sekolah dan menggunakan buku dari sekolah.

Pekerjaan dilakukan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga terutama untuk pendidikan anaknya. Pekerjaan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi peserta didik di sekolah, karena orang tua yang mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia) rendah biasanya kurang memperhatikan pola belajar anaknya untuk menunjang keberhasilan prestasinya di sekolah begitupun sebaliknya, karena kesibukannya sendiri dan masa bodoh dengan anaknya mengakibatkan prestasi belajar anaknya menjadi rendah. Biasanya orang tua seperti ini hanya melimpahkan dan mempercayakan anaknya kepada guru yang ada di sekolah tanpa memberi motivasi, dukungan dan bimbingan dari keluarga. Padahal anak di usia dini masih membutuhkan perhatian dari orang tuanya dalam membantu untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Jadi, bimbingan dari orang tua dengan guru harus seimbang agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan terbentuknya dasar disiplin diri pada anak akan membuat disiplin dalam belajar, disiplin dalam peraturan orang tua di rumah, dan disiplin dalam segala hal. Bukan hanya disiplin dalam lingkup keluarga saja, tetapi juga di lingkup sekolah maupun masyarakat. Hal ini bisa menunjang dan meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari proses pembelajaran atau hasil (penguasaan) yang dicapai oleh peserta didik dalam bidang studi tertentu, lalu hasil belajar yang diperolehnya

dilakukan evaluasi atau penilaian oleh guru kepada peserta didiknya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah peserta didik itu melakukan kegiatan belajar. Evaluasi hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar dimana tes tersebut telah disusun dengan baik supaya hasilnya maksimal dan benar-benar dapat mengukur kemampuan seorang peserta didik. Guru juga harus bisa mengkondisikan dengan baik pembelajaran yang mudah dipahami untuk peserta didik.

Peserta didik kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ada orang tua yang bekerja sebagai pegawai negeri, pedagang, penjahit, petani, buruh, dan mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta. Dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan pola belajar anaknya dan kurang memperhatikan sikap anak karena kesibukan orang tuanya sehingga berdampak buruk terhadap prestasi belajarnya. Ada orang tua yang menyerahkan sepenuhnya kepada gurunya sehingga kurang mengontrol pengetahuan dan sikap anak. Di sekolah guru pun tidak bisa jika harus maksimal untuk mengontrol peserta didik dan jam untuk belajar juga terbatas. Dengan waktu yang terbatas, orang tua tidak mengatur dan melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu kemajuan belajarnya, tidak memberi motivasi anaknya jika menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami saat belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak

kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sebenarnya pandai, tetapi karena cara belajarnya yang tidak teratur dan kurangnya perhatian dari orang tua serta sarana prasarana dalam belajar yang belum mencukupi, akhirnya banyak hambatan dalam proses belajarnya.

Kesimpulan dari uraian di atas orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan kepribadian anak, khususnya di dalam motivasi orang tua harus memberikan pengarahan, perhatian, tauladan, serta bimbingan yang cukup dan memadai untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab untuk mendidik dan memotivasi belajar.⁸ Menurut dari kesimpulan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung” maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

⁸ Abdul Hakam Abdullah ash-Sa'idi, *Menuju Keluarga Sakinah Trj. Al-Usrah Al-Muslimah: Usunun Wa Mahadi'u Oleh Abdul Hayyie Al-Katani*, (Jakarta: Akbar Media Eka, 2004), hlm. 200

1. Tingkat pendidikan orang tua peserta didik kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung yang berbeda.
2. Pekerjaan orang tua peserta didik kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung yang berbeda.
3. Prestasi belajar peserta didik kelas III MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung yang berbeda-beda.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk mempermudah pemahaman dan menghindari perluasan masalah, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.
2. Hubungan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.
3. Hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Adakah hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung?
2. Adakah hubungan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung?
3. Adakah hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.
2. Untuk mengetahui hubungan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan berfungsi sebagai kontribusi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama tentang pengaruh tingkat pendidikan dan pekerjaan orangtua terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran, dan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi guru

Sebagai kajian dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan memberikan informasi dan masukan mengenai peran orang tua yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik dan memotivasi peserta didik supaya lebih giat belajar supaya prestasinya meningkat.

d. Bagi orang tua peserta didik

Untuk memberikan sebuah pengetahuan mengenai cara membimbing, mengarahkan dan menciptakan lingkungan yang bersahabat untuk anaknya agar prestasi belajarnya pun meningkat.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Dapat menambah referensi, wawasan dan informasi baru mengenai pengetahuan tentang hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan orangtua terhadap hasil belajar peserta didik.

G. Hipotesis Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelaan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.⁹

⁹ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 49

1. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.
2. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

H. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini memudahkan dalam memahami isi skripsi dan menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah pada penelitian, maka terlebih dahulu peneliti menguraikan pengertian dari judul “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.” Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Secara konseptual
 - a. Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain).¹⁰

¹⁰ Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Amelia, 2002, hlm. 168

b. Tingkat Pendidikan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang dialami dalam suatu lembaga formal (maupun informal).¹¹

c. Pekerjaan

Pekerjaan berarti sesuatu yang dikerjakan, kesibukan, mata pencaharian, tugas dan kewajiban tentang bekerjanya (berfungsinya) sesuatu.¹²

d. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau ayah dan ibu yang bertanggung jawab dalam mengasuh anak dalam suatu lingkungan keluarga yang ditempati anak.¹³

e. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik yang tercapai dalam kurun waktu tertentu.¹⁴

f. Peserta Didik

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional adalah

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 802

¹² Tim penyusun kamus pusat bahasa (ed), Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 458

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 18

¹⁴ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 148

anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁵

2. Secara operasional

Prestasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua. Sebenarnya banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Dan salah satunya adalah orang tua, karena peran orang tua sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

I. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, yang mana pada setiap sub bab berisi penjelasan yang terperinci dan sistematis untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

¹⁵ Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

BAB II : LANDASAN TEORI, berisi uraian tentang kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir penelitian. Pada kajian teori akan berisi kajian-kajian mengenai bermacam-macam informasi yang berkaitan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan.

BAB III : METODE PENELITIAN, menguraikan langkah-langkah penelitian yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling, sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN, berisi uraian tentang deskripsi data dan analisis data hasil penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN, berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, pembahasan hasil penelitian tentang hubungan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, dan pembahasan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

BAB VI : PENUTUP, kesimpulan dan saran dari peneliti yang sudah dirumuskan dan dijelaskan dari awal secara singkat.